

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI ROTASI DENGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DI SILOAM HOSPITALS KEBON JERUK TAHUN 2012

GANDAWATI TAMPUBOLON

201033061

Xiii + 52 halaman + 7 tabel + 2 bagan + 5 lampiran

Persepsi perawat terhadap rotasi memberikan reaksi yang berbeda, terutama motivasi perawat yang berkerja. Di Siloam Hospitals Kebon Jeruk (SHKJ) telah dilakukan rotasi terhadap 32 perawat dan menimbulkan reaksi yang berbeda, dimana mayoritas perawat menolak diadakan rotasi. Adanya rotasi mengakibatkan kurang motivasi dalam bekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi rotasi dengan motivasi kerja di Siloam Hospitals Kebon Jeruk, Jakarta Tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode korelasi yang dilakukan dengan pendekatan secara cross sectional. Sampel adalah semua perawat yang mengalami rotasi bulan Mei Tahun 2012 di SHKJ yaitu sebanyak 32 perawat. Metode pengambilan data yang digunakan melalui kuesioner tentang motivasi dan persepsi terhadap rotasi. Hasil didapatkan bahwa sebanyak 15 perawat (46,9%) memiliki persepsi negatif tentang rotasi, sedangkan motivasi perawat : dari segi prestasi sebanyak 10 perawat (31,3%) motivasi kurang baik, dari segi pengaruh sebanyak 8 perawat (25%) motivasi kurang baik segi ketergantungan sebanyak 11 perawat (34%) motivasi kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan ρ value 0,08 dimana ρ value $> \alpha$ (0,05) artinya tidak ada hubungan persepsi rotasi dengan motivasi kerja perawat di SHKJ tahun 2012. Disarankan adanya sosialisasi, transparansi dan pemberitahuan kepada karyawan yang sebelumnya, kepada karyawan yang akan dirotasi.

Kata kunci : Persepsi, Motivasi, Rotasi, Perawat

Daftar pustaka : 12 (1985 – 2007)